

# Rekayasa Ulang Proses Bisnis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Kecamatan Kartasura

DISUSUN OLEH :

1. ILLIYINE VIERDA SABRINA - 202010370311480
2. NURLAILAH RAHMATILLAHI - 202010370311501

# Pendahulu

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangun dan pelayanan kepada masyarakat perlu adanya pengelolaan informasi administrasi kependudukan (SIAK) secara terkoordinasi dan berkesinambungan, untuk menjamin stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil.

SIAK atau Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah Sistem Informasi atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pelayanan Administrasi Kependudukan (Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil dan Informasi Kependudukan lainnya). SIAK didesain sebagai aplikasi terpusat (centralized application) yang dapat diakses di Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK).

# Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Penerapan SIAK di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yaitu tingkat kecamatan ada prosedur yang harus diikuti oleh penduduk yang akan melakukan transaksi administrasi kependudukan misalnya pindah tempat, perubahan data kependudukan, KK, KTP dan lain- lain. Proses pendaftaran serta pendataan awal yang dimulai dari kelurahan belum ada fasilitas aplikasi yang menangani transaksi tersebut, data dari kelurahan belum terkoneksi dengan data yang ada di kecamatan. Sehingga perlu adanya rekayasa ulang mengenai proses bisnis tersebut.

# Tahap Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

## • • Programming & Testing

Pada tahap ini dilakukan perancangan algoritma, perancangan algoritma sebaiknya dilakukan dengan menggunakan pendekatan top-down (pemrograman modular). Setelah selesai pembuatan algoritma, maka dibuatkanlah program aplikasi dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman terpilih. Program yang telah selesai dibuatkan secara modular tersebut perlu dilakukan test data, dengan mengentri sejumlah data kedalam program tersebut, dan dilihat hasilnya, serta cara pemrosesan yang dilakukan oleh program yang baru dibuat tersebut.

# Tahap Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

## • **Training End**

user yang akan mengoperasikan sistem yang baru tersebut perlu dilatih secara keseluruhan. Materi pelatihan bisa saja berupa keuntungan dan kerugian sistem yang baru, tip dan trik menggunakan sistem aplikasi yang baru, pengenalan sintaks dasar dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam aplikasi tersebut, dan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam sistem yang baru tersebut.

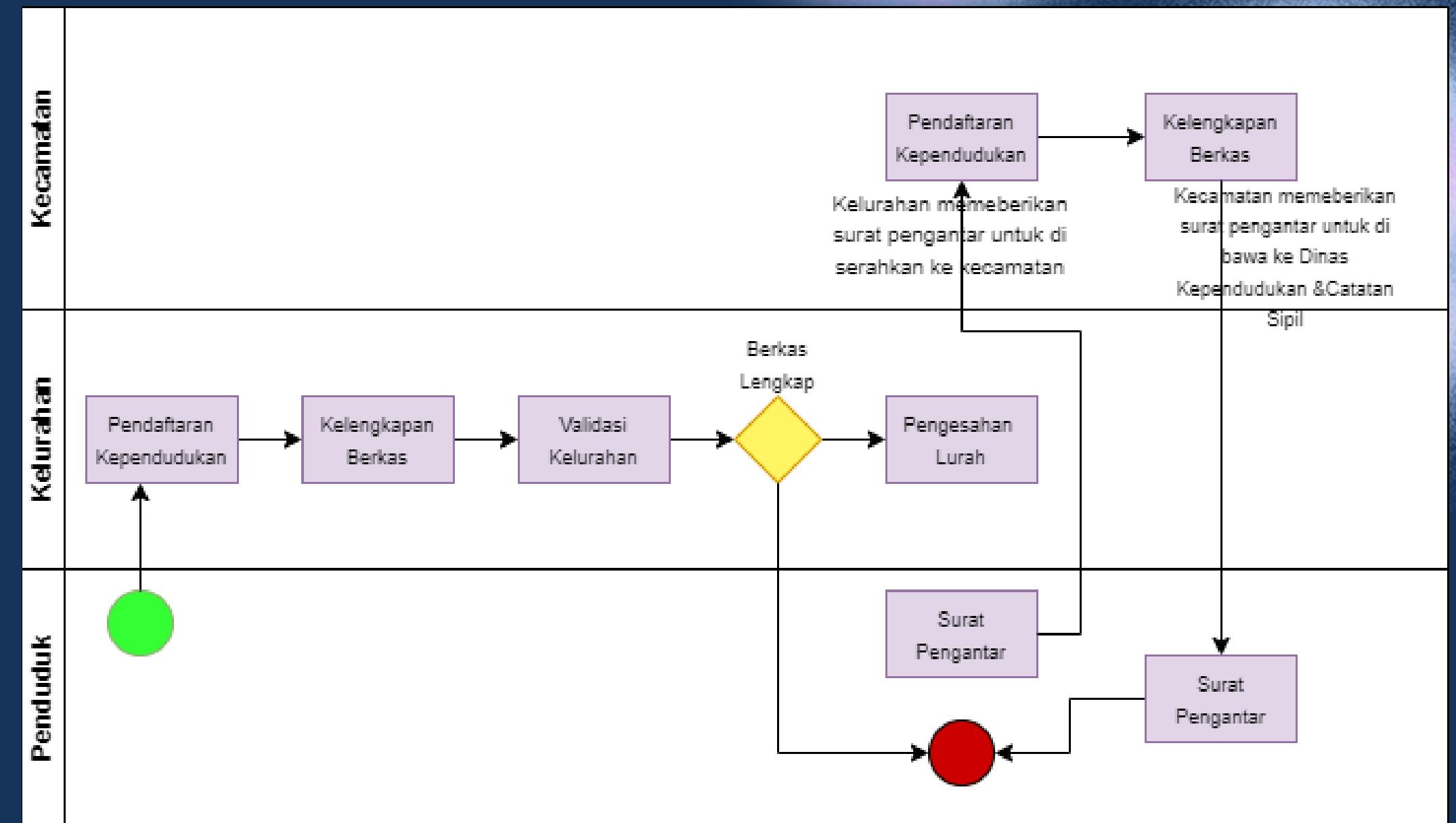
## • **System Changeover**

Setelah seluruh sistem siap dioperasikan dan seluruh end user selesai dilatih, maka tahap ini dilakukan pergantian sistem yang lama dengan sistem yang baru. Teknik pergantiannya bisa secara perlahan/bertahap atau secara keseluruhan.

# Rekayasa Ulang Proses Bisnis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

- Sebelum dilakukannya rekayasa ulang sistem informasi administrasi kependudukan

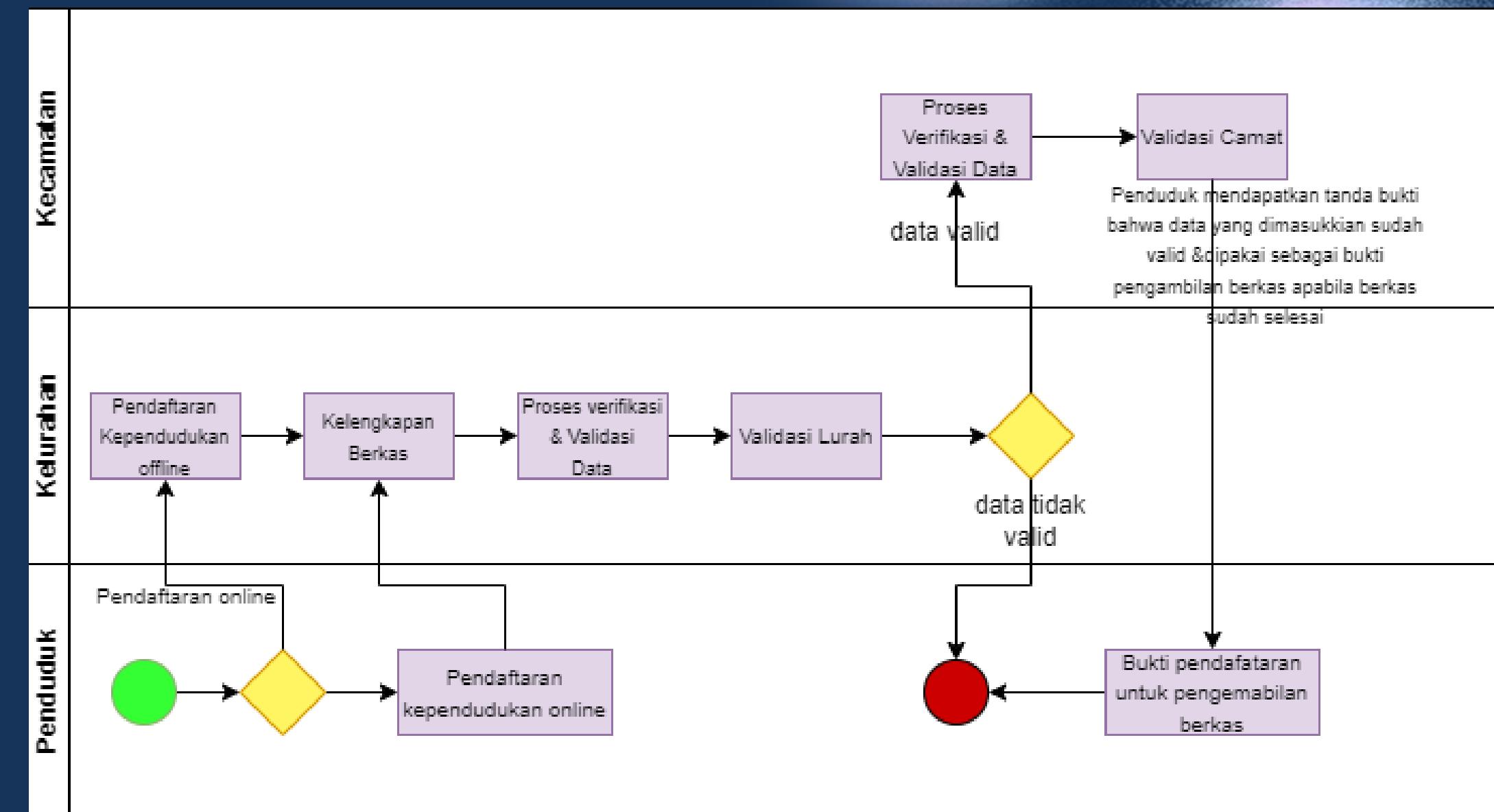
Proses Pendaftaran kependudukan yang ada di tingkat kecamatan Kartasura sebelum dilakukan rekayasa ulang seperti terlihat pada gambar di samping ini, dimana penduduk pada saat akan melakukan pendaftaran kependudukan mulai dari tingkat Kelurahan secara offline dan belum ada aplikasi untuk memfasilitasi proses transaksi kependudukan di tingkat kelurahan.



# Rekayasa Ulang Proses Bisnis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

- Setelah dilakukannya rekayasa ulang administrasi kependudukan

Proses bisnis SIAK Kecamatan setelah dilakukan rekayasa ulang seperti terlihat pada Gambar disamping ini, dimana pendaftaran kependudukan bisa dilakukan secara online dari Kelurahan, sehingga dapat mengurangi proses. Penduduk yang melakukan proses transaksi melakukan pendaftaran di kelurahan dengan menyerahkan berkas pendukung, kemudian petugas Kelurahan akan memasukkan ke dalam aplikasi yang telah terhubung dengan kecamatan, sehingga proses akan lebih cepat.



# Kesimpulan



Penerapan SIAK pada tingkat kecamatan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa proses yang bisa dikurangi untuk mempersingkat proses bisnis. Proses pendaftaran kependudukan dilakukan secara online mulai dari tingkat kelurahan, sehingga penduduk bisa mendapatkan informasi mengenai proses pendaftaran secara cepat, penduduk bisa mengetahui kapan berkas kependudukan yang sedang diproses bisa selesai. Selain itu Penduduk yang sedang melakukan proses pendaftaran kependudukan dapat segera mendapatkan bukti pengambilan berkas ke Kecamatan apabila berkas sudah dinyatakan valid oleh kelurahan dan kecamatan. Dengan adanya rekayasa ulang proses bisnis ini penduduk tidak perlu melakukan pendaftaran ke kecamatan, akan tetapi penduduk datang ke kecamatan tinggal mengambil berkas yang sudah jadi

TERIMAKASIH

